

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 JAYAKERTA
Mata pelajaran : BAHASA INGGRIS
Kelas/Semester : IX/2
Alokasi Waktu : 16 x Jam Pelajaran (8 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.12 Menangkap makna teks naratif, lisan dan tulis, berbentuk cerita rakyat, pendek dan sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, diharapkan Peserta Didik dapat:

1. Menunjukkan perilaku bersyukur dalam belajar bahasa Inggris tentang teks narasi yang ditunjukkan dengan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Menunjukkan perilaku jujur dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman tentang Sangkuriang.
3. Menunjukkan perilaku disiplin dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
4. Menunjukkan sikap percaya diri dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
5. Menunjukkan perilaku kerja sama dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
6. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
7. Menjelaskan fungsi sosial teks naratif berjudul Sangkuriang dengan benar.
8. Menjelaskan struktur teks naratif berjudul Sangkuriang dengan benar.
9. Mengkategorikan unsur kebahasaan (kosa kata tertentu) ke dalam teks rumpang tentang cerita Sangkuriang sesuai dengan konteks dengan benar

10. Menyimpulkan pesan moral teks naratif berjudul Sangkuriang dengan tepat.
11. Mengubah teks lisan narrative berjudul Sangkuriang yang dibaca guru menjadi teks tulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
12. Menemukan informasi teks cerita rakyat berjudul Sangkuriang dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan yang tersedia dengan tepat.
13. Membacakan teks kepada orang lain dengan bermakna, keras dan benar.
14. Menyusun kalimat acak dari teks cerita rakyat berjudul Sangkuriang menjadi paragraph yang padu.
15. Membaca keras teks naratif berjudul Golden Star-Fruit Tree untuk tujuan menghibur orang lain dengan lancar dan berterima.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 .1 Menunjukkan perilaku bersyukur dalam belajar bahasa Inggris tentang teks narasi.
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam melaksanakan komunikasi transaksioanl dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku disiplin dalam melaksanakan komunikasi transaksioanl dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
- 2.2.3 Menunjukkan sikap percaya diri dalam melaksanakan komunikasi transaksioanl dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
- 2.2.4 Menunjukkan perilaku kerja sama dalam melaksanakan komunikasi ransaksioanl dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sagkuriang.
- 2.2.5 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksioanl dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita rakyat tentang Sangkuriang.
- 3.11.1 Menjelaskan fungsi sosial teks naratif berjudul Sangkuriang
- 3.11.2 Menjelaskan struktur teks naratif berjudul Sangkuriang.
- 3.11.3 Mengkategorikan unsur kebahasaan (kosa kata tertentu) ke dalam teks rumpang tentang cerita Sangkuriang sesuai dengan konteks.
- 4.12.1.1 Menyimpulkan pesan moral teks naratif berjudul Sangkuriang
- 4.12.1.2 Mengubah teks lisan narrative berjudul Sangkuriang yang dibaca guru menjadi teks tulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
- 4.12.1.3 Menemukan informasi teks cerita rakyat berjudul Sangkuriang dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan yang tersedia.
- 4.12.1.4 Membacakan teks kepada orang lain dengan bermakna, keras dan benar.
- 4.12.1.5 Menyusun kalimat acak dari teks cerita rakyat berjudul Sangkuriang menjadi paragraph yang padu.
- 4.12.1.6 Membaca keras teks naratif berjudul Golden Star-Fruit Tree untuk tujuan menghibur orang lain.

E. Materi Pembelajaran

A. Materi Reguler

Teks naratif, berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana berjudul **SANGKURIANG**.

Fungsi sosial

Memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur melalui cerita rakyat.

Struktur text

(gagasan utama dan informasi rinci)

- Memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita (orientasi).
- Memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita.
- Memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi)
- Memaparkan akhir cerita, di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih
- Memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.

Unsur kebahasaan

- Tata bahasa: Simple Past tense, Past Continuous Tense
- Kalimat langsung dan tidak langsung
- Kosa kata: tokoh binatang dalam fabel, tempat dan benda-benda terkait tokoh
- Adverbia penghubung waktu: first, then, after that, before, at last, finally, dsb.
- Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu: a long time ago, one day, in the morning, the next day, immediately, dsb.
- Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dsb secara tepat dalam frasa nominal
- Ucapan, tekanan kata, intonasi
- Ejaan dan tanda baca
- Tulisan tangan

B. Materi Remedial

Cerita Rakyat Sangkuriang dengan penyederhanaan atau simplifikasi.

C. Materi Pengayaan

Cerita Rakyat RORO JONGGRANG, BARU KLINTHING, dan TANGKUBAN PERAHU

Topik

Cerita yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintifik dengan model *Discovery Learning*.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	Memuat kegiatan - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	15 menit
Langkah	Sintak Model	Deskripsi	Alokasi

Pembelajaran	Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Inti	STIMULASI	<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <p><u>Observing and Questioning</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta Didik mengikuti Guru membacakan cerita rakyat berjudul 'Sangkuriang'. Pada saat yang sama salah seorang menuliskan cerita tersebut di papan tulis, sedangkan PD yang lain menuliskannya di kertas. (BS Hal. 190) - Peserta Didik (dalam kelompok yang terdiri atas 4 anak) mendiskusikan isi cerita Sangkuriang dengan menggunakan pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa halaman 191. 	50
Kegiatan Penutup		<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. - Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Peserta didik mencatat tugas yang harus dilakukan di rumah (PR); yakni mencari teks cerita Sangkuriang dari sumber lain dan berlatih membaca dengan lancar dan bermakna dan mencatat kata-kata yang sukar untuk ditemukan maknanya sesuai konteks. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	Memuat kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Peserta didik menunjukkan Pekerjaan Rumah berupa teks cerita Sangkuriang, Guru memberikan catatan pada daftar nilai untuk siswa yang menunjukkan teks. Dua atau tiga orang siswa diminta maju membaca cerita tersebut. - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit
Kegiatan Inti	PROBLEM STATEMENT	Memuat kegiatan: <p><u>Collecting Information</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah tiga orang siswa membacakan teks Sangkuriang tersebut (pada keg. Pendahuluan), Problem statement akan seperti berikut: <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>“Work in your groups to find the answers of the questions.”</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. What is the social function of the story? 2. What is the text structure of the story? 3. What verb form do you find in the text? 4. What appropriate words can be put in the blank spaces in the text? 5. What is the moral value of the story? </div> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah ditemukan <i>problem statement</i>, guru memajangnya di dinding dalam tulisan yang besar. 	20 menit

	Data Collection	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara kelompok melengkapi rumpang dalam paragraph tentang Sangkuriang dengan kata yang tersedia. 2. Secara berkelompok peserta didik mengurutkan kalimat menjadi paragraph tentang teks Sangkuriang 3. Peserta didik menggaris bawahi kata kerja yang ditemukan dalam paragraph secara berkelompok. 4. Peserta Didik berusaha menemukan fungsi sosial teks cerita rakyat 'Sangkuriang' <p>Catatan: kegiatan ini tidak selesai pada 1 pertemuan, dilanjutkan pertemuan selanjutnya.</p>	30 menit
Kegiatan Penutup		<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. - Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Peserta didik mencatat tugas yang harus dilakukan di rumah (PR); menyelesaikan tugas point 1 bila belum selesai (BS hal. 194) - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 	15 menit

3. Pertemuan Ketiga: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	<p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Peserta didik menunjukkan Pekerjaan Rumah. - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit

Kegiatan Inti	Data Collection	Collecting Information Memuat kegiatan: - Peserta didik mencocokkan tugas PR (filling the gaps) dengan teman sekelompok. - Melanjutkan kegiatan sebelumnya, yakni <i>point 2-4</i> .	
		2. Secara berkelompok peserta didik mengurutkan kalimat menjadi paragraph tentang teks Sangkuriang 3. Peserta didik menggaris bawahi kata kerja yang ditemukan dalam paragraph secara berkelompok. 4. Peserta Didik berusaha menemukan fungsi sosial teks cerita rakyat 'Sangkuriang'	30 menit
Kegiatan Penutup		<i>Memuat kegiatan</i> - Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. - Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. - Doa penutup	15 menit

4. Pertemuan Ke-empat: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	Memuat kegiatan - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	15 menit

Kegiatan Inti	Data Processing	<p><u>Collection Information</u> Memuat kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam kelompok, peserta memroses data yang dikumpulkan dalam tulisan tangan atau ketikan yang rapi sesuai urutan Problem Statement. <p>Berikut adalah contoh format untuk mengerjakan pada problem statement 3 Data klasifikasi pola kata kerja berdasarkan keterangan waktu yang digunakan dalam teks 'Sangkuriang'.</p> <table border="1" data-bbox="831 645 1350 808"> <thead> <tr> <th>Verbs in he story</th> <th>Adverb of time</th> <th>Verb 1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Verbs in he story	Adverb of time	Verb 1							50 menit
Verbs in he story	Adverb of time	Verb 1										
Kegiatan Penutup		<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. - Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. - Doa penutup 	15 menit									

5. Pertemuan Ke-lima: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	Memuat kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit

Kegiatan Inti	Data Verification	<p>Associating Memuat kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membandingkan kata kerja yang ada dalam teks Sangkuriang dengan teks lain misalnya The Golden Star Fruit. 2. Peserta didik mencari karakter dari teks Sangkuriang dan The Golden Star Fruit. 3. Peserta didik mencari resolution dari teks Sangkuriang dan The Golden Star Fruit Tree. 4. Peserta didik mencari moral value berdasarkan resolution yang ditemukan. 5. Peserta Didik memeriksakan pekerjaan kepada guru. 	50 menit
Kegiatan Penutup	-	<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 4. Doa penutup 	15 menit

6. Pertemuan Ke-enam: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	<p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit

Kegiatan Inti	Data Verification	<p>Associating Memuat kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membandingkan kata kerja yang ada dalam teks Sangkuriang dengan teks lain misalnya The Golden Star Fruit. 2. Peserta didik mencari karakter dari teks Sangkuriang dan The Golden Star Fruit Tree. 3. Peserta didik mencari resolution dari teks Sangkuriang dan The Golden Star Fruit Tree. 4. Peserta didik mencari moral value berdasarkan resolution yang ditemukan. 5. Peserta Didik memeriksakan pekerjaan hasil temuan kepada guru per kelompok. 	50 menit
Kegiatan Penutup	-	<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 4. Doa penutup 	15 menit

7. Pertemuan Ke-tujuh: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	<p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit

Kegiatan Inti	Generalization	<p>Communication Memuat kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok menyusun hasil pekerjaan di atas kertas besar untuk dipublikasikan. 2. Setelah menempel hasil temuan, PD mengapresiasi pekerjaan kelompok lain dengan memberikan bintang. 	40 menit
Kegiatan Penutup	-	<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. 2. Secara individu peserta didik membuat jurnal BS halaman 202. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 4. Doa penutup 	25 menit

8. Pertemuan Ke-delapan: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	<p>Memuat kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; 	15 menit
Kegiatan Inti	-	<p>Ulangan harian Chapter X</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan ulangan harian berupa tes tulis. 2. Peserta didik mengisi penilaian diri sendiri dan antar teman tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan selama pembelajaran chapter X. 	60 menit

Kegiatan Penutup	-	<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan (mencocokkan hasil ulangan harian). 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 4. Doa penutup 	15 menit
------------------	---	--	----------

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian Diri Sendiri
 - Penilaian Antar Teman
 - b. Penilaian Pengetahuan
 - Tes tertulis
 - Observasi
 - Penugasan
 - c. Penilaian Keterampilan
 - Portofolio
 - Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

Pertemuan 1 Penilaian Kompetensi Sikap Melalui Observasi

No	Nama	Aspek Perilaku yang dinilai				
		Jujur	Disiplin	Percaya diri	Kerja sama	Bertanggung Jawab
1	Agus					
2	Amelia					

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Pertemuan ke-2 Observasi Terhadap Diskusi/Tanya Jawab

Instrumen Observasi terhadap Diskusi Teks Narrative: Sangkuriang

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan Fungsi Sosial		Kebenaran Struktur Teks Narative		Kebenaran unsur kebahasaan Teks Narative		Pengungkapan Pesan moral teks narative	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Didik Kempot								
2	Didik Yusuf								

Ket: diisi dengan tanda cek (√)

Pertemuan ke-4 Penilaian Portofolio

Instrumen Penilaian Portofolio Teks Narative: Sangkuriang

Mata Pelajaran: Bahasa Inggris

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang dikumpulkan : Membuat komik strip tentang cerita narasi dari luar negeri

Nama Peserta Didik:..... Kelas:

No	KD	Periode	Aspek Penilaian			
			Sesuai Tujuan /Pemilihan Judul	Kreatifitas Gambar	Desain Cerita dan Penokohan	Kerapian hasil akhir
1						
2						
3						
		Total Skor				

*) Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat

Pertemuan ke-5 Penugasan

Instrumen Penugasan Teks Narative: Sangkuriang

1. Compare the verbs you find in the text of Sangkuriang with of the text the Golden Star Fruit.
2. Find the characters of the two stories.
3. Find the resolution of the two texts.
4. State the moral value of the two text.

Pertemuan ke-6
Observasi Terhadap Diskusi/ Tanya Jawab

Instrumen Observasi terhadap Diskusi Teks Narative: Sangkuriang

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan Fungsi Sosial		Kebenaran Struktur Teks Narative		Kebenaran unsur kebahasaan Teks Narative		Pengungkapan Pesan moral teks narative	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Didik Kempt								
2	Didik Yusuf								

Ket: diisi dengan tanda cek (√)

Pertemuan ke-7
Penilaian Sikap melalui Jurnal

JURNAL

Nama:

Kelas :

Hari, Tanggal	Kejadian	Keterangan

Pertemuan ke-8

- **Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

1. TesTulis

A. Soal Pilihan Ganda

Answer the questions based on the following texts.

Text for questions 1 – 5.

SANGKURIANG

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Years later, Sangkuriang met a beautiful woman and instantly fell in love with her. It was his own mother-they did not recognize each other. He proposed to her and she agreed to marry him. On the day before the wedding, as she was caressing her fiancée's hair, Dayang Sumbi detected the scar on the temple. Horror struck her, for she was about to marry her own son, Sangkuriang. Without revealing the whole truth to him, she tried unsuccessfully to dissuade him. Desperate to avoid the marriage, she set conditions she thought impossible to meet. Sangkuriang had to make a lake that filled the whole valley and build a boat for the couple to sail in, all before dawn.

Sangkuriang started to work. His love gave him extraordinary strength, and he used his magic powers to summon the spirits to help him. With boulders and mud they dammed the river in the valley and the water rose and began to form a lake. In the early morning hours he chopped down a huge tree in the forest and began hollowing it out to make a boat. When Dayang Sumbi saw that he was about to accomplish what she has thought impossible, she called on the gods to bring the sun up early and thwart Sangkuriang.

The cock crowed, the sun rose much earlier than usual, and Sangkuriang realized he had been deceived. In a fit of fury he caused Dayang Sumbi and kicked the half-finished boat back into the forest. There it lies upside down today, forming the mountain Tangkuban Perahu (Upturned Boat). Not far away is the stump of the tree Sangkuriang had felled, now called Bukit Tinggi. The dam Sangkuriang had built caused the valley to become a lake, where both Sangkuriang and Dayang Sumbi drowned themselves. They were never heard of again

1. Who was Dayang Sumbi's husband ?
 - A. The King
 - B. Tumang
 - C. Her fiancée
 - D. Sangkuriang

2. Why did she marry her dog, Tumang ? because...
 - A. She exclaimed to marry one who gave it back her shuttle
 - B. It was a demigod possessing magic powers
 - C. It was a companion Sangkuriang
 - D. She fell in love with it

3. What is the purpose of the text?
 - A. To amuse or entertain the readers about a story
 - B. To describe the characters of story from west java
 - C. To tell how Sangkuriang finished to make a boat
 - D. To tell someone's past experience in west java
4. What is the main problem in the story above ?
 - A. Sangkuriang would marry Dayang Sumbi
 - B. Sangkuriang had magic power
 - C. Sangkuriang had many friends
 - D. Sangkuriang was good at making a lake
5. What have we learnt from the story?
 - A. You must not kill your parents
 - B. You must not marry your mother
 - C. You should not hide the truth
 - D. You should accept the truth

Text for questions 6 – 7.

SANGKURIANG

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was (6) and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who (7) it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

6.
 - A. ugly
 - B. fierce
 - C. friendly
 - D. beautiful
7.
 - A. gave
 - B. kept
 - C. threw
 - D. broke

2. Penilaian Sikap melalui Penilaian Diri

PARTISIPASI DALAM DISKUSI KELOMPOK TEKS NARASI

Judul : Sangkuriang

Nama :

Nama-nama anggota kelompok :

Kegiatan Kelompok :

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk no 1 s.d 5 isilah dengan angka 4 – 1 di depan tiap pernyataan:

4 = Selalu 2 = Kadang-kadang

3 = Sering 1 = Tidak Pernah

1. Selama dikusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
2. Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
3. Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
4. Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
5. Selama kerja kelompok, Saya:
 - a) Mendengarkan orang lain
 - b) Mengajukan pertanyaan
 - c) Mengorganisasi ide-ide saya
 - d) Mengorganisasi kelompok
 - e) Mengacaukan kegiatan
 - f) Melamun

Apa yang kamu lakukan selama kegiatan?

3. Penilaian Antar Peserta Didik

No	Pernyataan	Skala			
		4	3	2	1
1	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan tugas-tugas tentang teks narasi tepat waktu				
3	Teman saya berani dalam menjawab dan menceritakan kembali teks narasi				
4	Teman saya menolong teman yang sedang mendapatkan kesulitan				
5	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas tentang teks narasi yang diberikan oleh guru				

Keterangan:

4 = Selalu 3 = Sering 2 = Jarang 1 = Sangat Jarang

4. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian Tertulis

Essay

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Answer the questions correctly

- 1) Where was the kingdom?
- 2) Who was Tumang?
- 3) Why was the father a dog?
- 4) Why did Sangkuriang think to shot his own dog?
- 5) How was Dayang Sumbi's response when finding Tumang's liver?
- 6) Where did Sangkuriang arrive after travelling many places?
- 7) When did Dayang Sumbi realize that she felt in love with her own son?
- 8) What was Dayang Sumbi's way to stop their wedding?
- 9) How was Sangkuriang's response when he failed to marry Dayang Sumbi?
- 10) What is the social function of the text?

Jawaban

- 1) The kindom was in Priangan Land
- 2) Tumang was Sangkuriang's father.
- 3) Because he was cursed by the king after his relationship with his lovely daughter.
- 4) Because he began desperate and worried when he didn't see any deer to be hunted.
- 5) She was very angry and hit Sangkuriang's head.
- 6) Sangkuriang arrived at a village after travelling many places.
- 7) She realized that she felt in love with her son when they were discussing their wedding plans. She looked at the wound in Sangkuriang's head.

- 8) She needed a lake and a boat for celebrating their wedding day and Sangkuriang had to make them in one night.
- 9) He was very angry and kicked the boat. It fell over and became the mountain of Tangkuban Perahu Bandung.
- 10) To amuse/entertain the reader or listener.

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Apabila dalam pencapaian kompetensi peserta didik belum mencapai kompetensi yang ditargetkan, dilakukan remedial. Waktunya menggunakan waktu setelah pembelajaran. Hal ini dilakukan bersamaan dengan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan.

Soal untuk Remedial testing

Soal Pilihan Ganda

Answer the questions based on the following texts.

Text for questions 1 – 5.

SANGKURIANG

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Years later, Sangkuriang met a beautiful woman and instantly fell in love with her. It was his own mother—they did not recognize each other. He proposed to her and she agreed to marry him. On the day before the wedding, as she was caressing her fiancée's hair, Dayang Sumbi detected the scar on the temple. Horror struck her, for she was about to marry her own son, Sangkuriang. Without revealing the whole truth to him, she tried unsuccessfully to dissuade him. Desperate to avoid the marriage, she set

conditions she thought impossible to meet. Sangkuriang had to make a lake that filled the whole valley and build a boat for the couple to sail in, all before dawn.

Sangkuriang started to work. His love gave him extraordinary strength, and he used his magic powers to summon the spirits to help him. With boulders and mud they dammed the river in the valley and the water rose and began to form a lake. In the early morning hours he chopped down a huge tree in the forest and began hollowing it out to make a boat. When Dayang Sumbi saw that he was about to accomplish what she has thought impossible, she called on the gods to bring the sun up early and thwart Sangkuriang.

The cock crowed, the sun rose much earlier than usual, and Sangkuriang realized he had been deceived. In a fit of fury he caused Dayang Sumbi and kicked the half-finished boat back into the forest. There it lies upside down today, forming the mountain Tangkuban Perahu (Upturned Boat). Not far away is the stump of the tree Sangkuriang had felled, now called Bukit Tinggi. The dam Sangkuriang had built caused the valley to become a lake, where both Sangkuriang and Dayang Sumbi drowned themselves. They were never heard of again.

1. Who was Dayang Sumbi's husband ?
 - A. The King
 - B. Tumang
 - C. Her fiancée
 - D. Sangkuriang

2. Why did she marry her dog, Tumang ? because...
 - A. She exclaimed to marry one who gave it back her shuttle
 - B. It was a demigod possessing magic powers
 - C. It was a companion Sangkuriang
 - D. She fell in love with it

3. What is the purpose of the text?
 - A. To amuse or entertain the readers about a story
 - B. To describe the characters of story from west java
 - C. To tell how Sangkuriang finished to make a boat
 - D. To tell someone's past experience in west java

4. What is the main problem in the story above ?
 - A. Sangkuriang would marry Dayang Sumbi
 - B. Sangkuriang had magic power
 - C. Sangkuriang had many friends
 - D. Sangkuriang was good at making a lake

5. What have we learnt from the story?
 - A. You must not kill your parents
 - B. You must not marry your mother
 - C. You should not hide the truth
 - D. You should accept the truth

Text for questions 6 – 7.

SANGKURIANG

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was (6) and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who (7) it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

6.

- A. ugly
- B. fierce
- C. friendly
- D. beautiful

7.

- A. gave
- B. kept
- C. threw
- D. broke

Essay

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Answer the questions correctly

- 1) Where was the kingdom?
- 2) Who was Tumang?
- 3) Why was the father a dog?
- 4) Why did Sangkuriang think to shot his own dog?
- 5) How was Dayang Sumbi's response when finding Tumang's liver?
- 6) Where did Sangkuriang arrive after travelling many places?
- 7) When did Dayang Sumbi realize that she felt in love with her own son?
- 8) What was Dayang Sumbi's way to stop their wedding?
- 9) How was Sangkuriang's response when he failed to marry Dayang Sumbi?
- 10) What is the social function of the text?

3. Kunci dan Pedoman Penskoran

Jawaban

- 1) The kindom was in Priangan Land
- 2) Tumang was Sangkuriang's father.
- 3) Because he was cursed by the king after his relationship with his lovely daughter.
- 4) Because he began desperate and worried when he didn't see any deer to be hunted.
- 5) She was very angry and hit Sangkuriang's head.
- 6) Sangkuriang arrived at a village after travelling many places.
- 7) She realized that she felt in love with her son when they were discussing their wedding plans. She looked at the wound in Sangkuriang's head.
- 8) She needed a lake and a boat for celebrating their wedding day and Sangkuriang had to make them in one night.
- 9) He was very angry and kicked the boat. It felt over and became the mountain of Tangkuban Perahu Bandung.
- 10) To amuse/entertain the reader or listener.

I. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- A. Media/Alat: LCD
- B. Bahan: Buku Siswa, Buku Guru, Lembar Kerja
- C. Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Bahasa Inggris Think Globally Act Locally*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran: _____

Topik/Tema: _____

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
	Satuan pendidikan, Mata pelajaran/tema, kelas/ semester dan Alokasi waktu.				
	Pemilihan Kompetensi	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
	Kompetensi Inti				
	Kompetensi Dasar				
	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	Kesesuaian dengan KD.				
	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Kesesuaian dengan KD				
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.				
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	Kegiatan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik.				
	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih				
	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.				
	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik				
	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				

	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik.				
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik.				
	Pemilihan Sumber Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik.				
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
Jumlah					

Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.

.....
.....
.....

Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rubrik penilaian RPP ini digunakan fasilitator untuk menilai RPP peserta yang telah dikerjakan secara berkelompok.

Langkah-langkah penilaian RPP sebagai berikut:

1. Cermati format RPP dan telaah RPP yang akan dinilai!
2. Periksalah RPP dengan seksama
3. Berikan nilai setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan skor (1), (2) dan (3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP tersebut!
4. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan setiap komponen RPP jika diperlukan!
5. Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen!
6. Tentukan nilai RPP menggunakan rumus sbb:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{90} \times 100\%$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (A)	$90 \leq A \leq 100$
Baik (B)	$75 \leq B < 90$
Cukup (C)	$60 \leq C < 74$

Kurang (K)	<60
------------	-----